

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan suatu wahana yang digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa serta sarana dalam membangun watak bangsa.¹ Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan pendidikan, maka akan meningkatkan derajat kehidupannya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa

¹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 4


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-mujadilah ayat 11).²

Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitasnya.

Dalam proses pendidikan di sekolah menengah atas, banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang gejala alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. IPA juga merupakan bagian dari pendidikan yang memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan seperti penyempurnaan kurikulum, menyediakan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dengan berbagai pendekatan dan metode, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berkompeten dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Ilmu pengetahuan alam itu sendiri memiliki beberapa cabang ilmu, salah satunya adalah ilmu kimia.

Kimia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hampir setiap proses kehidupan dapat dijelaskan dengan kimia.

² Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kimia membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Selain itu kimia adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Pada hakekatnya kimia berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga kimia bukan hanya penguasaan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja

tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.³ Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan tujuan dari mata pelajaran kimia adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi. Salah satu tujuan penting mata pelajaran kimia di SMA adalah agar peserta didik memahami konsep, prinsip, hukum, teori kimia serta penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Salah satu materi kimia yang erat hubungannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu hidrokarbon.

Materi hidrokarbon merupakan materi yang berisikan identifikasi senyawa organik serta reaksi-reaksi yang berhubungan dengan kehidupan

³ Utami, WD., Dasna, W., & Sulistina. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia UNM*, 2(2), 2013., h. 1-7

⁴ Yoranda, Meinita Dwi Putri, I Wayan Dasna dan Oktavia Sulistina, Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Malang pada pokok bahasan Hidrokarbon, *Jurnal Pendidikan Kimia UNM*



sehari-hari. Pada materi ini berisikan konsep-konsep sehingga membutuhkan penalaran, keterampilan berfikir serta kemampuan menyimpan memori agar dapat memahami materi ini dengan baik. Sehingga dalam proses pembelajaran konsep-konsep tidak diberikan begitu saja kepada siswa melainkan ditemukan dan dibentuk sendiri oleh siswa, siswa harus dilibatkan secara aktif dalam menyusun sendiri konsep-konsep dengan pengetahuan awal yang dimiliki sehingga berdampak aktivitas berfikir untuk membentuk sendiri suatu konsep.⁵ Sehingga mampu memahami materi hidrokarbon dengan mudah dan bersifat permanen.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu guru kimia pada tanggal 19 Desember 2015 menunjukkan hasil belajar kimia di SMA Negeri 1 Kampar Utara masih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar kimia disebabkan karena pengemasan pembelajaran kimia cenderung menciptakan kondisi yang kurang menguntungkan siswa untuk dapat berfikir dan bekerja secara ilmiah dalam membentuk sendiri suatu konsep. Metode eksperimen atau penyelidikan secara langsung jarang dilakukan dalam pembelajaran. Dapat dikatakan keaktifan siswa tidak nampak pada proses pembelajaran. Pembelajaran kimia cenderung terkesan bersifat monoton dan kurang terbuka bagi partisipasi peserta didik.

⁵ Made Ari Artana, Nyoman Dantes Dan I Wayan Lasmawan, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus VI Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2014/2015, *Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2015., h 3



Guru masih menganut asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Dengan asumsi tersebut guru memandang bahwa pembelajaran di kelas dimulai dengan siswa yang belum memiliki pengetahuan sama sekali tentang apa yang akan dipelajari (*blank mind*). Asumsi guru yang demikian akan semakin menurun kualitas pembelajaran hanya dengan dukungan oleh pemelihan metode pembelajaran yang hanya di dominasi ceramah, tanya-jawab dan penugasan. Materi yang didapat siswa hanya berupa hafalan jangka pendek. Pembelajaran yang berorientasi terhadap target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, namun gagal dalam membekali siswa dalam kehidupan jangka panjang. Oleh sebab itu masih banyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Utara mata pelajaran Hidrokarbon mendapatkan nilai dibawah KKM, hanya 60% siswa yang mencapai KKM yaitu 70. Menurut Mulyasa keberhasilan kelas dipandang tuntas sekurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada dikelas tersebut.⁶

Berdasarkan urain permasalahan diatas maka perlu dilakukan inovasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia. Setelah melakukan analisis terhadap kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kampar Utara maka dalam penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Modified Free Inquiry* merupakan langkah yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁶ Wahyudin, Sutikno dan Isa, Keafektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa, *Jurnal pendidikan fisika Indonesia, UNS*, 2010., h. 58-59



Model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) merupakan salah satu jenis dari metode inkuiri. Model pembelajaran ini merupakan gabungan antara inkuiri bebas dan inkuiri terbimbing. Pembelajaran menggunakan inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) memberikan kebebasan kepada siswa untuk memecahkan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data sampai menarik kesimpulan. Tugas guru adalah menyediakan sumber sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah.⁷ Selain itu, guru juga memberikan bimbingan secara tidak langsung berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa menemukan pemecahan dari masalah yang berkaitan. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri akan memicu keingintahuan siswa dalam menemukan hal-hal yang ingin diketahui siswa.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Eko Suryanto (2015) efektifitas model pembelajaran *Modified Free Inquiry* disertai *Peer Tutoring* terhadap prestasi belajar pada materi hidrolisis garam SMAN 1 Kartasura, menunjukkan terdapat peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok siswa belajar dengan model *Modified Free Inquiry* disertai *Peer Tutoring* dengan kelompok siswa belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran (MFI) *Modified Free Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1**

⁷ Muhammad Jauhar, *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2011), h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar Utara”. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran ini mampu menjadikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran kimia, khususnya Hidrokarbon.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, beberapa istilah perlu ditegaskan maknanya. Istilah-istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya yang terdapat dalam judul ini adalah:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁸

2. *Modified Free Inquiry* (MFI)

Inkuiri merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi melalui observasi atau eksperimen untuk memecahkan suatu masalah. Dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.⁹(*Modified Free Inquiry*) guru memberikan permasalahan dan mengajak siswa melakukan investigasi di dalam grup atau kelompok guna memecahkan permasalahan tersebut.¹⁰

3. Kimia

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

⁹ Sitiatava Risema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h. 83

¹⁰ Muhammad Jauhar, *Loc.Cit*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kimia adalah ilmu yang mempelajari benda, ciri-cirinya, strukturnya, komposisinya dan perubahan yang disebabkan karena interaksi dengan benda lain atau reaksi kimia.¹¹

C. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran kimia, siswa tidak mampu dalam membuat konsep sendiri
- b. Metode eksperimen atau penyelidikan jarang dilakukan sehingga siswa kurang mampu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- c. Dalam pembelajaran cenderung terkesan bersifat monoton.
- d. Hasil belajar kimia siswa kelas X masih dikategorikan rendah.
- e. Dalam pembelajaran guru lebih menekankan pada pemberian konsep dan informasi secara langsung. Sehingga siswa hanya menerima saja.

2. Batasan Masalah

Dengan adanya beberapa masalah dan untuk mengarahkan masalah agar tidak menyimpang serta kepada pembahasan, maka masalah-masalah penelitian ini dibatasi pada:

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah inkuiri bebas termodifikasi *Modified Free Inquiry*

¹¹ Syukri, *Kimia Dasar 3*, (Bandung: ITB, 1999), h. 686



- b. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar aspek kognitif.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Modified Free Inquiry* (MFI) terhadap hasil belajar kimia siswa SMA negeri 1 Kampar Utara pada Materi Hidrokarbon?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Modified Free Inquiry* (MFI) terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 1 Kampar Utara pada Materi Hidrokarbon.

2. Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna :

- a. Bagi siswa, diharapkan memberikan pengalaman baru dalam belajar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar kimia di sekolah.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan dapat dijadikan landasan untuk menerapkannya dikemudian hari.